

Pengembangan Video Tutorial Pembelajaran Mata Kuliah Produksi Media Audio Video

¹⁾ Syamsunir, ²⁾ Ruslan, ³⁾ Pattaufi,
Program Studi Teknologi Pendidikan
Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
email: syamsunir21@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan, kevalidan, kepraktisan dan efektifitas video pembelajaran tutorial menggunakan program Wondershare Filmora Video Editor yang difokuskan untuk mengembangkan video pembelajaran tutorial pada mata kuliah produksi media audio video. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE. Video tutorial pembelajaran yang dikembangkan, telah divalidasi oleh dua orang ahli dengan mengalami revisi sehingga layak digunakan. Uji coba dilakukan sebanyak dua kali yakni uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Hasil analisis respon dosen menunjukkan bahwa video pembelajaran tutorial dalam kategori sangat baik. Sehingga disimpulkan bahwa video pembelajaran tutorial hasil pengembangan direspon positif oleh dosen atau pengampuh mata kuliah produksi media audio video di Program Studi Teknologi Pendidikan STKIP Muhammadiyah Sidereng Rappang. Hasil validasi materi menunjukkan hasil dalam kategori sangat valid, sedangkan hasil validasi ahli media dengan menunjukkan hasil dalam kategori sangat valid. Dari hasil analisis respon dosen dan mahasiswa dalam kategori sangat baik, sehingga dinyatakan praktis digunakan dalam pembelajaran. Video tutorial pembelajaran pada mata kuliah produksi media audio video yang dikembangkan efektif dilihat dari rata-rata rekapitulasi penilaian hasil belajar menunjukkan peningkatan skor tes belajar seluruh siswa sudah diatas nilai KKM.

Kata kunci : Video Tutorial Pembelajaran, Wondershare Filmora

Abstract. This research is aimed to know the development of the development process, validity, practicality and effectiveness of learning video tutorial using Filmora Wondershare Video Editor program that is focused on developing instructional video tutorials on subjects audio-video media production. The model of development used in this study were conducted ADDIE. Video tutorials learning developed, has validated by two experts to be revised so that used. The test is done twice the small group trial and testing of large groups. Results lecturer response analysis showed that learning video tutorial in the excellent category. Thus concluded that the instructional video tutorial of the development of positive response by the lecturer or course produksi video audio media in Educational Technology Studies Program STKIP Muhammadiyah Sidenreng Rappang. The tests showed the material in the category of very valid results, while the results with the media expert validation show results in the category of very valid. From the analysis of the response of faculty and students in the excellent category, so stated practical use in learning. Learning video tutorials on effective audio-video media production courses seen from the average recapitulation of learning outcomes assessment shows an increase in learning scores of all students is above the KKM score.

Keywords: Video Tutorial Learning, Wondershare Filmora, Development

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah salah satu komponen penting yang terdapat dalam proses pembelajaran. Diperkuat dengan Permen Nomor 24 Tahun 2012 bagaimana memanfaatkan media

pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar yang dapat diakses setiap saat. Pemanfaatan media pembelajaran seharusnya merupakan bagian yang mendapat perhatian dalam kegiatan

pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi terdiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif. Mencapai pembelajaran yang efektif diperlukan suatu media yang sesuai dengan karakter mahasiswa, materi pembelajaran yang akan disampaikan, suasana dan prasarana penunjang. Dengan prangkat pembelajaran yang baik akan menuntun peserta didik untuk dapat meningkatkan motivasi belajar.

Media pembelajaran sangat penting penggunaannya dalam dunia pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Achsin dalam Nurhikmah H (2020) bahwa media pembelajaran dapat menarik dan memperbesar perhatian anak didik terhadap materi pelajaran yang disajikan. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa peserta didik lebih mudah mencerna informasi atau pesan-pesan yang disampaikan oleh tenaga pendidik dengan menggunakan media pembelajaran. Pada umumnya metode pembelajaran konvensional yang diterapkan dosen dalam proses belajar mengajar tidak mampu menarik perhatian mahasiswa, metode itu cenderung tidak melibatkan mahasiswa untuk aktif dalam pembelajaran. Media bantu yang digunakan dosen selama pembelajaran hanya terbatas pada, *text book*, *power point* dan demonstrasi oleh dosen. Hal tersebut tidak menarik perhatian mahasiswa untuk fokus pada mata kuliah yang dibawakan oleh dosen. Sedangkan untuk pembelajaran produktif sendiri media yang layak dan memenuhi untuk dapat menghantarkan materi adalah yang mengandung unsur bergerak sehingga proses mengajar dapat diperhatikan dengan baik. Kurangnya motivasi dan perhatian mahasiswa menunjukkan bahwa terjadi hambatan dalam proses pembelajaran yang menimbulkan terganggunya informasi yang seharusnya diterima oleh mahasiswa.

Produksi media audio video merupakan salah satu mata kuliah di program studi Teknologi Pendidikan di STKIP Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Pembelajaran mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami teknik pengambilan gambar dan merupakan salah satu kompetensi dasar dalam mata kuliah produksi media audio video.

Berdasarkan observasi lapangan di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang pada proses pembelajaran mata kuliah produksi media audio video terutama pada materi teknik pengambilan gambar. Hal ini disebabkan oleh: 1) Keterbatasan

media atau alat untuk mata kuliah produksi media audio video. 2) Mahasiswa kurang memperhatikan dan masih terlihat ada yang mengobrol dan mengoprasikan *handphone* pada saat perkuliahan berlangsung. 3) Pada saat dosen mendemonstrasikan cara menggunakan kamera video, alat yang dipergunakan hanya satu sedangkan yang akan mengamati jumlahnya banyak. 4) Keterbatasan waktu untuk melakukan praktik. 5) Pada saat mahasiswa memperhatikan dosen memperagakan penggunaan kamera video, dosen hanya melakukan sekali tidak secara berulang-ulang, sehingga mahasiswa kurang memahami. Pada saat praktik mahasiswa hanya bertanya kesesama teman.

Mengatasi hal tersebut, untuk meningkatkan kualitas presentase menggunakan media pembelajaran, peneliti mencoba mengembangkan video tutorial pembelajaran dengan menggabungkan ketiga metode tersebut yaitu metode ceramah, *text book* dan demonstrasi dengan menggunakan *Wondershare Filmora Video Editor*. Penggunaan aplikasi *Wondershare Filmora Video Editor* dapat menunjang proses produksi video tutorial pembelajaran, sehingga dosen tidak lagi kesulitan dalam menjelaskan materi dan tidak lagi berpatokan pada demonstrasi tetapi bisa diganti dengan video tutorial pembelajaran tentang teknik pengambilan gambar yang bisa diputar berulang-ulang.

Penggunaan video tutorial pembelajaran dapat membantu dan mempermudah proses pembelajaran untuk mahasiswa maupun dosen. Mahasiswa dapat belajar lebih dahulu dengan melihat dan menyerap materi belajar dengan utuh. Senada dengan yang dikemukakan Pattaufi (2019) bahwa manfaat video dalam pendidikan yaitu mampu menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak, mendengarkan sekaligus melihat gambar. Hal ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan pelajaran karena visualisasi yang terekam oleh otak. Dengan demikian, dosen tidak harus menjelaskan materi secara berulang-ulang sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, lebih efektif dan efisien.

Menggunakan video tutorial pembelajaran, dosen dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk audio visual seperti gambar bergerak ditambahkan dengan tulisan dan materi yang disampaikan terkesan lebih menarik. Penyampaian materi oleh tenaga pendidik menjadi lebih mudah. Harapan pembuatan media pembelajaran ini adalah materi pelajaran bisa

mudah dimengerti dan dipahami oleh mahasiswa dan pada akhirnya mampu menguasai materi teknik pengambilan gambar, sehingga dapat meningkatkan dan menunjang proses belajar mengajar.

Permasalahan inilah yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan video tutorial pembelajaran pada mata kuliah produksi media audio video program studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang” dengan harapan penelitian ini dapat membantu mengembangkan sistem pembelajaran yang kreatif serta menyenangkan dan menjadikan perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang lebih berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D. Menurut Sugiyono (2012) “penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan dengan menguji keefektifan produk tersebut”. Penelitian dan pengembangan ini, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE. Subjek dalam penelitian ini adalah video tutorial pembelajaran dan dilaksanakan pada mahasiswa semester 3 kelas A2 Program Studi Teknologi Pendidikan STKIP Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Proses validasi dilakukan untuk memperoleh nilai mengenai tingkat kevalidan produk video tutorial pembelajaran yang dikembangkan oleh 2 ahli yakni ahli materi dan ahli media, setelah itu tahap selanjutnya yaitu melakukan uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan respon dosen untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk. Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengukur tingkat keefektifan produk video pembelajaran yang telah dikembangkan.

Penelitian dan pengembangan video tutorial pembelajaran ini digunakan teknik deskriptif untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari hasil pengembangan, respon validator, aktivitas dosen, dan respon mahasiswa dalam desain ujicoba untuk memperoleh kepraktisan video tutorial pembelajaran tersebut. Jenis analisis data tersebut diuraikan lebih terperinci untuk menjawab setiap pertanyaan penelitian tentang kepraktisan yang dinyatakan melalui butir-butir instrumen yang diberikan kepada mahasiswa dan dosen mata kuliah.

Adapun kategori validasi setiap aspek atau keseluruhan aspek yang dinilai diterapkan berdasarkan kriteria pengkategorian kualitas media yang diadaptasi dari pengkategorian menurut Azwar (2014) sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kategori Validitas

Interval	Kategori
$3,5 < M > 4$	Sangat Valid
$2,5 < M > 3,5$	Valid
$1,5 < M > 2,5$	Cukup Valid
$1,0 < M > 1,5$	Tidak Valid

Sumber : Azwar, 2014

Tingkat kepraktisan video tutorial pembelajaran diperoleh berdasarkan hasil penilaian mahasiswa dan dosen. Kategori kepraktisan dinyatakan melalui butir-butir instrumen yang diberikan kepada dosen pada saat uji coba media. Media pembelajaran dikatakan praktis apabila dosen dan mahasiswa memberikan respon media minimal baik terhadap aspek yang dinyatakan. Untuk menyatakan status kepraktisan dari produk video tutorial pembelajaran berdasarkan pengamatan yang diadaptasi dari pengkategorian menurut Azwar (2014)

Tabel 3.4. Kategori Kepraktisan

Interval	Kategori
$3,5 < M > 4$	Sangat praktis
$2,5 < M > 3,5$	Praktis
$1,5 < M > 2,5$	Cukup praktis
$1,0 < M > 1,5$	Tidak praktis

Sumber : (Azwar, 2014)

Untuk menentukan tingkat keefektifan video tutorial pembelajaran diperoleh berdasarkan aktivitas dan respon dosen. Tingkat keefektifan dapat dilihat dari keberhasilan pengembangan video tutorial pembelajaran untuk menyajikan materi sesuai dengan kurikulum dan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dilihat dari hasil belajar *pre-test* dan *post-test*. Hasil *post-test* harus meningkat dari hasil *pre-test* dan nilai diatas batas minimal kelulusan dimana untuk mata kuliah produksi media audio video dengan batas kriteria kelulusan minimal adalah 51 atau C

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tersebut menghasilkan produk video tutorial pembelajaran dengan format *mp4*. Produk dikemas dalam bentuk video yang

diberikan kepada dosen untuk digunakan dalam proses belajar mengajar dan diberikan kepada mahasiswa untuk digunakan belajar di dalam kelas maupun belajar secara mandiri dengan bantuan perangkat *smartphone*. Prosedur penelitian *Research and Development* (R & D) yang telah dilaksanakan diuraikan dengan mengidentifikasi tahapan-tahapan sistematis dalam mengembangkan video tutorial pembelajaran. Mulyatiningsih (2011) penelitian dan pengembangan (*research and development*) bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan, sedangkan menurut Sukmadinata (2009) mengatakan bahwa penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dll.

Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran merupakan model penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan dan pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dan pembelajaran yang efektif. Produk dari model penelitian ini diharapkan dapat dipakai untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dan pembelajaran.

1. Analisis

Tahap Analisis merupakan tahapan awal dalam penelitian pengembangan video tutorial pembelajaran. Tahap analisis terdiri dari analisis kebutuhan, analisis karakteristik mahasiswa, analisis kompetensi dasar. Penyesuaian isi materi dalam video tutorial pembelajaran disesuaikan dengan modul yang digunakan oleh dosen dan mengarahkan mahasiswa agar tertarik pada proses pembelajaran. Karakteristik video tutorial pembelajaran adalah mampu memperkuat respon pengguna dengan cepat. Video tutorial pembelajaran memberikan petunjuk atau arahan

kepada mahasiswa untuk memilih dan belajar secara mandiri. Video tutorial pembelajaran memiliki kelengkapan isi dan petunjuk yang jelas, sehingga pengguna bisa menggunakannya tanpa bimbingan orang lain.

Sesuai dengan perkembangan zaman mulai marak penggunaan teknologi yang berkembang, tentunya mahasiswa lebih tertarik untuk menerapkan media baru dalam proses pembelajaran. Pengembangan video tutorial pembelajaran yang terkesan baru menurut mereka, sangat membantu dan menarik perhatian mereka untuk belajar. Video tutorial pembelajaran yang dikembangkan dapat menyesuaikan model pembelajaran yang diinginkan dosen dan tetap dapat digunakan menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa.

Penyesuaian isi materi dalam video tutorial pembelajaran disesuaikan dengan modul yang digunakan oleh dosen dan mengarahkan mahasiswa agar tertarik pada proses pembelajaran. Karakteristik video tutorial pembelajaran adalah mampu memperkuat respon pengguna dengan cepat. Video tutorial pembelajaran memberikan petunjuk atau arahan kepada mahasiswa untuk memilih dan belajar secara mandiri. Video tutorial pembelajaran memiliki kelengkapan isi dan petunjuk yang jelas, sehingga pengguna bisa menggunakannya tanpa bimbingan orang lain

2. Perencanaan

Mengacu pada tahap analisis kebutuhan maka dapat digambarkan mengenai permasalahan yang dihadapi dan fasilitas yang ada di kampus. Tahap perencanaan merupakan tindak lanjut dari tahap analisis, perencanaan video tutorial pembelajaran disesuaikan dengan analisis kebutuhan yang telah dilakukan pada tahap analisis. Berdasarkan hal tersebut tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan video tutorial pembelajaran pada mata kuliah produksi media audio video khususnya sangat diperlukan untuk meningkatkan proses pembelajaran lebih menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian mahasiswa dan menumbuhkan minat belajar mandiri mahasiswa. Video tutorial pembelajaran memiliki banyak kelebihan yaitu dapat menampilkan gambar, video, teks, animasi, dan audio yang dapat membantu mahasiswa berinteraksi dengan sumber belajar.

3. Pengembangan

Pada tahap perencanaan ini ada berbagai macam kegiatan yang harus dilakukan,

diantaranya: Pembuatan *Flowchart* sebagai alur pemikiran peneliti agar mempermudah proses pengembangan, *storyboard* adalah rancangan untuk mendeskripsikan fungsi-fungsi yang digunakan, naskah disusun bertujuan untuk digunakan dalam proses pembuatan video, dan keterangan tentang tambahan yang harus diperhatikan selama pembuatan video.

Tahapan ini merupakan tahapan produksi dimana segala sesuatu yang telah dibuat dalam tahapan sebelumnya menjadi nyata. Langkah-langkah pengembangan dalam tahapan ini diantaranya adalah pengambilan gambar yang dilakukan di area kampus dan selanjutnya dilakukan proses editing dengan menggunakan *Software Wondershare Filmora Video Editor* yang akhirnya akan menjadi sebuah video tutorial pembelajaran yang siap digunakan.

Pada tahapan ini dilakukan pengembangan seluruh rencana/desain video pembelajaran tutorial. Ada beberapa fitur penting dalam pembuatan video tutorial pembelajaran menggunakan *Software Wondershare Filmora Video Editor* yaitu *media, music, text/credit, filters, overlays, elements, transisi, split* dan *export*.

Video tutorial pembelajaran yang telah dirampungkan akan dilakukan uji kelayakan berupa evaluasi formatif yaitu validasi materi dan media pembelajaran oleh para ahli sebelum diujicobakan di dalam kelas. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan video tutorial pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli.

4. Implementasi

Video tutorial pembelajaran yang telah dirampungkan akan dilakukan uji kelayakan berupa evaluasi formatif yaitu validasi materi dan media pembelajaran oleh para ahli sebelum diujicobakan di dalam kelas. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan video tutorial pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli.

Untuk menguji kevalidan suatu produk peneliti melibatkan 2 orang validator yaitu validator materi dan validator media. Validator ahli materi adalah seorang pakar yang mengetahui mengenai pelajaran produksi media audio video. Sedangkan validator ahli media merupakan prasyarat sebelum diuji coba kepada pengguna video tutorial pembelajaran yang dikembangkan, validasi ahli media ini yang akan menilai aspek. Berdasarkan hasil diperoleh dari aspek pembelajaran. Jumlah skor validasi pada

aspek pembelajaran oleh ahli materi adalah 81 dengan rata-rata hasil penilaian ahli materi adalah 3,5 mengacu pada tabel konversi, maka hasil penilaian dari ahli materi adalah sangat baik dengan layak digunakan dengan saran yang telah ditulis diisian saran. Sedangkan jumlah skor validasi pada ahli media terhadap aspek tampilan adalah 83, sehingga menghasilkan rata-rata penilaian ahli materi adalah 3,6 dengan kategori sangat baik. Jika mengacu pada tabel konversi, maka penilaian pada video tutorial pembelajaran adalah sangat baik.

Produk yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media kemudian diberikan kepada dosen pengampuh mata kuliah berupa saran dan komentar terhadap produk video tutorial pembelajaran yang sudah dibuat. Skor 25 dan memperoleh rerata 3,5 dengan kategori sangat praktis. Kemudian produk dapat diujicobakan pada kelas A2 Program Studi Teknologi Pendidikan STKIP Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Uji coba perorangan sebanyak lima orang mahasiswa dengan nilai rata-rata 3,88 dengan kategori sangat baik. Dan uji coba kelompok kecil yang melibatkan 28 mahasiswa sebanyak lima kelompok kelompok kecil, disetiap kelompok beranggotakan 5 hingga 6 orang mahasiswa dengan nilai rata-rata 3,92 dengan kategori sangat baik.

5. Evaluasi

Hasil belajar mahasiswa yang melibatkan 28 orang mahasiswa kelas A2 Program Studi Teknologi Pendidikan. Peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran dilihat dari hasil *pre test* dan *post test*. Setelah mahasiswa mempelajari keseluruhan materi, selanjutnya mahasiswa mengerjakan soal post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan materi yang telah disampaikan. Hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata skor atau hasil belajar pada pre-test 69,11 dan rata-rata skor atau nilai pada post-test yakni 86,79. Hal ini berarti bahwa video tutorial pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria keefektifan dan layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas karena mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa kelas A2 semester 3 program studi Teknologi Pendidikan di FKIP Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Pembahasan

Proses pengembangan peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE

model ini terdiri dari 5 tahap yaitu: *analysis, design, development, implementation, and evaluation* dengan tujuan menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif yang layak digunakan pada mata kuliah produksi media audio video Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Berdasarkan permasalahan pada tahap analisis yang telah dijelaskan dalam hasil penelitian diketahui bahwa dalam proses perkuliahan media pembelajaran belum didukung dengan sumber belajar yang dapat membantu mahasiswa dalam mengkaji materi yang telah diterima sesuai dengan karakteristik belajar masing masing individu.

Dipilih video tutorial pembelajaran atas dasar pertimbangan: 1) dalam memenuhi kebutuhan belajar pada mahasiswa teknologi pendidikan yang memprogramkan mata kuliah produksi media audio video, 2) dapat digunakan dosen dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah produksi media audio video, 3) dapat digunakan mahasiswa belajar secara mandiri.

Adapun karakteristik video tutorial pembelajaran antara lain: mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, video dapat diulangi apabila perlu untuk menambah kejelasan, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, mengembangkan pikiran dan pendapat para peserta didik, mengembangkan imajinasi peserta didik, sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan, mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan dari peserta didik, semua peserta didik dapat belajar dari video, baik yang pandai maupun yang kurang pandai, menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

Video tutorial pembelajaran yang dikembangkan mempunyai beberapa kelebihan seperti: tersedianya bahan ajar yang dirancang secara spesifik memberikan gambaran nyata untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akhir mata kuliah produksi media audio video, sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa, melalui tampilan video memungkinkan memberikan pengalaman belajar relatif kongkrit dan permanen, semakin kongkrit penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik maka proses komunikasi semakin berhasil, dapat memotivasi dan menarik perhatian mahasiswa karena disajikan dalam bentuk audio visual, belajar menggunakan video tutorial pembelajaran sangat menyenangkan, dengan disediakannya pilihan

dalam bentuk format *mp4*, dapat digunakan menggunakan *smartphone*, memberikan kemudahan pada mahasiswa mempelajarinya setiap saat diperlukan, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja, menarik perhatian mahasiswa dalam pembelajaran.

Selain mempunyai kelebihan video tutorial pembelajaran ini juga mempunyai beberapa kelemahan, yaitu pengembangan ini hanya menghasilkan satu pokok pembahasan “Teknik Pengambilan Gambar” beserta bahan penyertanya, pembuatan video tutorial pembelajaran ini memerlukan waktu, tenaga dan biaya yang mahal, video tutorial pembelajaran tersebut dirancang untuk keperluan pembelajaran mata kuliah produksi media audio video di program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, penggunaan lain perlu pengkajian dan disesuaikan dengan kondisi yang ada.

Setelah melewati beberapa tahap, mulai dari validasi oleh ahli materi, validasi oleh ahli media, uji coba pada mahasiswa dan dosen, produk video tutorial pembelajaran hasil pengembangan tersebut layak menjadi produk akhir yang dapat disebarluaskan dan di implementasikan kepada para pengguna. Ditinjau dari kriteria Suryabrata (2005) bahwa media yang telah divalidasi oleh ahli media, ahli materi maupun siswa/siswa dinyatakan bahwa media tersebut layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil ini diperjelas setelah dinyatakan valid dan layak karena melalui proses pengembangan mulai dari hasil analisis kebutuhan sampai pada tahapan produksi yang kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi materi memperoleh skor yang berada pada kategori sangat valid yang artinya materi dalam video tutorial pembelajaran yang dikembangkan telah sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik. Selanjutnya hasil validasi media memperoleh skor yang berada pada kategori sangat valid yang berarti video yang dikembangkan telah sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik meskipun telah dilakukan sedikit revisi berdasarkan catatan yang diberikan oleh validator mengenai penulisan teks dan penulisan bahasa asing.

Video tutorial pembelajaran ditinjau pengembang untuk dilakukan revisi khususnya penulisan teks dan penulisan bahasa asing, setelah itu dilakukan uji coba untuk memperoleh tanggapan/penilaian dosen dan mahasiswa. Hasil

analisis tanggapan dosen terhadap video tutorial pembelajaran memperoleh skor yang berada pada kategori sangat baik. Selanjutnya melalui uji coba perorangan kepada 5 orang mahasiswa memperoleh skor yang berada pada kategori sangat baik. Sedangkan uji coba kelompok kecil kepada 28 orang mahasiswa yang dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 hingga 6 orang mahasiswa memperoleh skor berada pada kategori sangat baik. Dari hasil tanggapan/penilaian oleh dosen dan mahasiswa menunjukkan bahwa mereka tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan video tutorial pembelajaran yang telah dikembangkan.

Penggunaan video pembelajaran tutorial ini juga mempunyai pengaruh yang sangat baik terhadap perbedaan skor post test rata-rata mahasiswa dalam penguasaan materi teknik pengambilan gambar pada mata kuliah produksi media audio video. Hal ini diperkuat dengan rekapitulasi penilaian pada *pre-test* menunjukkan nilai dibawah rata-rata, sedangkan rekapitulasi penilaian pada *post-test* menunjukkan nilai diatas rata-rata. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan antara *pre-test* dan *post-test* video tutorial pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan video tutorial pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan termasuk dalam kategori sangat efektif. Kesimpulan tersebut sesuai dengan pendapat Kemp dan Dayton dalam Latuheru (1988) yang mengatakan bahwa dengan digunakan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai maka video tutorial pembelajaran ini berhasil diterapkan dan memenuhi harapan dosen serta mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan video tutorial pembelajaran dapat menjadi solusi dalam proses pembelajaran di Program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penilaian dan pembahasan yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Prototipe video tutorial pembelajaran menggunakan *software wondershare filmora video editor* pada mata kuliah produksi media audio video merupakan produk yang dikemas dalam bentuk video dengan format *mp4*. Video tutorial pembelajaran ini

menampilkan beberapa materi yaitu: 1) menampilkan dipersiapkan sebelum proses pengambilan gambar, 2) jenis-jenis shot yang memaparkan bagaimana teknik pengambilan gambar secara detail, 3) sudut pengambilan gambar memaparkan bagaimana letak posisi kamera sebelum *take* dilakukan. 4) Gerakan kamera memaparkan bagaimana teknik pengambilan gambar dengan objek yang bergerak.

2. Hasil dari uji coba ahli materi dan ahli media dengan mengukur kualitas kelayakan video pembelajaran tutorial pada mata kuliah produksi media audio video memperoleh kategori valid. Sedangkan dari pendapat mahasiswa kelas A2 semester 3 jurusan teknologi pendidikan Universitas Muhammadiyah Rappang sebagai pengguna video pembelajaran tutorial pada mata kuliah produksi media audio video juga memperoleh kategori layak, hal tersebut terlihat dari hasil perolehan uji coba perorangan dan kelompok kecil serta respon dosen terhadap video pembelajaran tutorial termasuk dalam kategori sangat praktis.
3. Video pembelajaran tutorial yang dikembangkan termasuk dalam kategori efektif dilihat dari rata-rata rekapitulasi penilaian hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan skor test belajar mahasiswa sudah diatas nilai KKM jika dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa pada saat *pre-test* yang masih dibawah nilai KKM.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka produk video pembelajan tutorial layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa semester 3 kelas A2 Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan program pengembangan ini bisa dijadikan program dalam kampus sehingga memungkinkan para dosen untuk mengembangkan media pembelajaran pada mata kuliah yang lain.
2. Hendaknya implementasi tidak dilakukan pada satu kelas atau satu kampus saja, sehingga dapat melihat kebermanfaatan media pada kampus lain.

3. Diharapkan pengembangan video pembelajaran tutorial selanjutnya mengembangkan media pembelajaran yang mencakup materi satu semester

DAFTAR RUJUKAN

- Nurhikmah H, Abd. Haling 2017 *Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan media video di Kabupaten Sinjai*. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 2 Nomor 2.
- Pattaufi, Arnidah. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Bahan Ajar Berbasis Audio-Visual (Video) pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMA Negeri 11 Pangkep. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LP2M UNM. "Peran Penelitian dalam Menunjang Percepatan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia"*. ISBN: 978-623-7496-14-4.
- Suryabarata 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Latuheru, J 1988. *Media Pembelajaran (Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini)*. Depdikbud. Jakarta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Aswar, 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.